

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN DEBT
TO ASSETS RASIO (DAR) TERHADAP RETURN SAHAM**

***INFLUENCE OF NET PROFIT MARGIN (NPM) AND DEBT
TO ASSETS RATIO (DAR) ON STOCK RETURN***

Lusi Noviyanti¹, Moh. Wahyudin Zarkasyi²

Universitas Singaperbangsa, Karawang^{1,2}

lusi.noviyanti16166@student.unsika.ac.id^{1,2}

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin and Debt to Assets Ratio on Stock Return. The sampling method using purposive sampling, obtained a sample of 13 companies. The research data uses secondary data, namely from the financial statements of the food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period with multiple linear regression analysis testing with the help of SPSS version 22 using the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, t test, f test and the coefficient of determination. The examiner shows that partially NPM has no effect on stock returns and DAR has no effect on stock returns. And simultaneously NPM and DAR have no effect on stock returns.

Keywords: *Net Profit Margin (NPM), Debt to Assets Ratio (DAR), Stock return*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin dan debt to Assets Ratio terhadap Return Saham. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Data penelitian menggunakan data sekunder yakni dari laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan pengujian analisis regresi linier berganda bantuan SPSS versi 22 dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Dalam pengujian menghasilkan bahwa secara parsial NPM tidak berpengaruh terhadap return saham dan DAR tidak berpengaruh terhadap return saham. Serta secara simultan NPM dan DAR tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kata Kunci: *Net Profit Margin (NPM), Debt to Assets Ratio (DAR), Return Saham*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia dengan adanya pasar modal sangat penting bagi perekonomian negara. Pasar modal memberikan sarana untuk bertransaksi mempertemukan pihak yang mempunyai kelebihan dana

(investor) dengan pihak membutuhkan dana (emiten), alasan kenapa pasar modal sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional karena pasar modal menjadi sarana memberikan bentuk modal dan menghimpun dana jangka panjang untuk meningkatkan peran

masyarakat dalam menggerakkan dana untuk biaya pembangunan nasional. pasar modal memiliki dua fungsi. Pertama, sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang di peroleh perusahaan dari pasar modal digunakan untuk mengembangkan usaha atau penambahan modal kerja. Kedua, fungsi dari pasar modal adalah sarana bagi masyarakat berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain.

Investasi adalah salah satu upaya untuk menambahkan harta kekayaan dengan cara yang menanamkan modal kepada suatu perusahaan (emiten) dengan harapan mendapatkan keuntungan bagi investor dimasa yang akan datang. Bagi para investor mendapatkan keuntungan atau return dalam bentuk pengembalian atas suatu investasi yang dilakukannya tentunya menjadi harapan utama. Jika perusahaan mengalami peningkatan dalam memperoleh profitabilitas, investor berhak atas keuntungan perusahaan dalam bentuk deviden pada akhir tahun periode pembukuan perusahaan. Dan jika perusahaan mengalami kerugian investor tidak mendapatkan deviden. Maka sebelum investor melakukan investasi perlu dipertimbangkan kembali dengan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas yang dapat dilihat dari informasi laporan keuangan perusahaan.

Informasi keuangan yang dibutuhkan oleh calon investor bisa diperoleh dengan mudah yaitu terdapat pada Bursa efek Indonesia. Bursa Efek yaitu berupa pasar modal secara fisik yang telah menyediakan beberapa informasi untuk para investor dari perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia. Untuk memprediksi return saham pada rasio

keuangan ada beberapa aspek yang digunakan sebagai parameter analisisnya, diantaranya melalui rasio yang peneliti pilih yaitu NPM dan DAR.

Memilih Net Profit Margin (NPM) menjadi variabel penelitian karena ingin melihat seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan operasi aktivitas perusahaan. Ketertarikan investor terhadap NPM yang tinggi akan mendorong permintaan atas suatu saham meningkat, sehingga harga sahamnya juga akan naik. Dan memilih Debt to Total Asset Ratio (DAR) merupakan indikator utang yang sering diperhatikan oleh investor dimana utang yang jumlahnya lebih kecil dari harta yang dimiliki perusahaan maka masih dapat dikatakan baik, alias Debt to Total Asset Ratio (DAR) nya dibawah 100%. Jika Debt to Total Asset Ratio (DAR) nya diatas 100% maka utang tersebut dapat dikatakan tidak baik. Semakin tinggi DAR mengakibatkan resiko finansial perusahaan yang semakin besar. Perusahaan yang memiliki resiko tinggi akan dihindari calon investor karena mengakibatkan tingkat return sahamnya rendah (Debt et al., 2012).

Beberapa penelitian mengenai pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Net Profit margin terhadap Return Saham juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya terdapat beberapa hasil yang berbeda-beda. Seperti penelitian dari Rahmawati, (2017) variabel PBV, rasio beban klaim, rasio pertumbuhan premi, dan TATO tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham. Kemudian, ROE berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham dan secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham.

Dengan hasil yang sama DAR berpengaruh terhadap return saham yaitu pada penelitian dari (Studi & Administrasi, n.d.) penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan DER dan DAR ada pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Secara parsial DER dan DAR ada pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Penelitian dari Pamungkas & Haryanto, (2016) ROA, NPM secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham, EPS tidak berpengaruh terhadap Return Saham, dan ROA, NPM, dan EPS secara simultan memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan penelitian dari Widiarti et al., (2007) rasio keuangan DAR, DER, NPM, dan EPS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Penelitian terhadap perusahaan subsektor makanan dan minuman ini merupakan salah satu sektor industri yang akan terus mengalami pertumbuhan. industri dibidang makanan dan minuman merupakan subsektor industri manufaktur unggulan. saham dalam sektor ini merupakan saham-saham yang mampu bertahan terhadap perubahan kondisi lingkungan ekonomi atau krisis ekonomi dibandingkan sektor lain, karena dalam kondisi apapun, produksi makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Menurut Menteri Perindustrian, Bapak Airlangga Hartarto (dilansir dari www.kemenperin.go.id) bahwa Industri makanan dan minuman berperan penting dalam pembangunan. kontribusinya pada Produk Domestik Bruto (PDB) industri non migas subsektor industri makanan dan minuman yang paling besar dibandingkan subsektor lain yaitu

sebesar 34,95% pada tahun 2017. Hal yang menunjukkan subsektor makanan dan minuman berperan cukup besar pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23%, meningkat dari tahun 2016 sebesar 8,46%.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif yaitu sebuah penelitian yang bertujuan menggambarkan sebuah objek atau subjek penelitian yang dilakukan pada saat ini berdasarkan fakta sebagaimana adanya, Adapun verifikatif untuk menunjukkan sebuah penelitian dalam mencari pengaruh antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2015:8). Dengan pengumpulan data melalui studi Pustaka dan dokumentasi di www.idx.co.id serta menggunakan metode pengambilan sampel yakni purposive sampling method dengan populasi sebanyak 13 perusahaan dari 26 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dan didukung dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham, sedangkan variabel independen yaitu NPM dan DAR.

Pengukuran variable X1 yaitu Net Profit Margin, menurut Kasmir (2014) dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Pengukuran variable X2 yaitu Debt to Assets Ratio, menurut Kasmir (2014:156) dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pengukuran variable Y yaitu Return Saham, Menurut Jogiyanto, 2016) dirumuskan sebagai berikut :

$$R_t = (P_t - P_{t-1}) / (P_{t-1})$$

Keterangan :

- Rt : Return Saham
- Pt : harga penutupan saham pada periode t (periode terakhir).
- Pt-1 : harga penutupan saham i pada periode sebelum t.

Metode yang digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan uji statistik dengan alat bantu SPSS versi 22 berupa analisis linear berganda, uji asumsi klasik (Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (Uji determinasi, uji parsial dan uji simultan)

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	65	-23,98	39,00	8,4525	11,97764
DAR	65	,14	,75	,4523	,15269
Return Saham	65	-,73	2,57	,1429	,44361
Valid N (listwise)	65				

Sumber: SPSS 22, data diolah peneliti, 2020.

Analisis Return Saham

Pada tabe 1 Analisis statistik deskriptif dapat diketahui sampel penelitian sebanyak 65. Variabel return saham memilikit rata-rata atau mean sebesar 0,1429, memiliki nilai minimum adalah perusahaan ULTJ (PT Ultajaya Milk Industri Tbk) dengan angka -0,73 pada tahun 2015.dan perusahaan yang memiliki tingkat return maximum adalah perusahaan SKLT (PT Sekar Laut Tbk) sebesar 2,57 tahun 2017. Nilai stnadar deviasi sebesar 0,44361 angka yang lebih besar di

bandingkan dengan rata-ratanya, hal ini menunjuakn bahwa simpangan data return saham dikatakan tidak baik.

Analisis Rasio Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari variabel pertama menunjukkan bahwa NPM memiliki rata-rata sebesar 8,4525. Perusahaan yang memiliki nilai NPM minimum yaitu pada perusahaan ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk.), yaitu sebesar -23,98 di tahun 2017. Dan perusahaan yang memiliki nilai NPM maximum, yaitu pada perusahaan MLBI (PT Multi Bintang Indonesia Tbk), yaitu sebesar 39,00 pada tahun 2017. Nilai NPM memiliki standar deviasi sebesar 11,97764 angka yang lebih besar dari angka mean atau rata-rata sebesar 8,4525, hal ini menunjukkan bahwa simpangan data pada NPM dapat dikatakan tidak baik.

Analisis Debt to Assets Ratio (DAR). Hasil analisis statistic deskriptif terhadap variabel DAR pada perusahaan makanan & minuman pada tahun 2014-2018 memiliki rata-rata sebesar 0,4523. Perusahaan yang memiliki nilai minimum yaitu pada perusahaan ULTJ (Ultrayaya Milk Industri Tbk.), yaitu sebesar 0,14 pada tahun 2018. Dan perusahaan yang memiliki nilai DAR maximum, yaitu pada perusahaan MLBI (PT Multi Bintang Indonesia Tbk), yaitu sebesar 0,75 tahun 2014. Nilai standar deviasi pada variabel DAR sebesar 0,15269 angka yang lebih kecil dari angka mean atau rata-rata sebesar 0,4523, hal ini menunjukkan bahwa simpangan data pada DAR dapat dikatakan baik.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Coefficientsa

Model	B	Std. Error	Standardized
			Coefficients
1 (Constant)	-,005	,148	
NPM	,009	,006	,237
DAR	,035	,282	,019

Sumber: SPSS 22, data diolah peneliti, 2020

Dapat diketahui pada kolom B pada Unstandardized Coefficients. Pada baris constant menunjukkan nilai a dan baris variabel independen menunjukkan nilai b untuk mengisi persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Nilai B pada baris constant atau return saham adalah -0,005. Nilai B pada baris NPM adalah 0,009 dan pada baris DAR adalah 0,035. Nilai-nilai ini dimasukkan ke dalam persamaan di atas, menjadi:

$$\text{Return Saham} = -0,005 + 0,009\text{NPM} + 0,035\text{DAR} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat diinterpestasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Nilai konstanta persamaan diatas adalah -0,005 angka tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel Net Profit Margin (X1) dan Debt to Assets Ratio (X2) bernilai 0 (nol), maka return saham adalah sebesar -0,005.
2. Variabel NPM memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu 0,009, menunjukkan return saham mengalami kenaikan. Jika NPM meningkat sebesar 1, maka return

saham mengalami peningkatan sebesar 0,009.

Variabel DAR memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu 0,035, menunjukkan return saham mengalami kenaikan. Jika DAR meningkat sebesar 1, maka return saham mengalami peningkatan sebesar 0,035.

Uji Determinasi

Tabel 3. Model Summaryb

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,231 ^a	,053	,23246

Sumber: SPSS 22, data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan hasil SPSS pada tabel Model Summary, dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh R square sebesar 0,053 yang berarti bahwa variabel yang diteliti ada kontribusi pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Assets Ratio pada return saham hanya 5,3%. Sedangkan sisanya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji t dipakai untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu NPM (X1) terhadap Return saham dan DAR (X2) terhadap Return Saham. Dasar pengambilan keputusan hipotesis untuk uji-t berdasarkan nilai significance level 0,05 (α=5%) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak. secara parsial variabel independen tidak pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima. Secara parsial variabel independen mempunyai

pengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai thitung < ttabel maka hipotesis ditolak. Artinya, secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai thitung > ttabel maka hipotesis diterima. Artinya, secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Coefficientsa

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-,036	,971
NPM	1,526	,134
DAR	,125	,901

Sumber: SPSS 22, data diolah peneliti, 2020

1. NPM, t-hitung: 1,526, t-tabel: 2,014, sig: 0,134
Sig>0,05 yaitu 0,134>0,05 = H0 diterima H1 ditolak
Maka hasil pengujian disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap return saham.
2. DAR, t-hitung: 0,125, t-tabel: 2,014, sig: 0,901
Sig>0,05 yaitu 0,901>0,05 = H0 diterima H1 ditolak. Maka hasil pengujian disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap return saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang ada di dalam model secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji f dalam penelitian ini untuk menguji signifikan pengaruh secara bersama-sama variable Net Profit Margin (NPM) dan Debt to

Assets Ratio (DAR) terhadap Return Saham.

Dasar pengambilan keputusan hipotesis untuk uji-F berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel.

1. Jika nilai fhitung > ftabel, maka hipotesis diterima. Artinya, secara simultan Net Profit Margin (X1) dan debt to Asset Ratio (X2) berpengaruh terhadap Return Saham (Y).
2. Jika nilai thitung < ttabel maka hipotesis ditolak. Artinya, secara simultan Net Profit Margin (X1) dan debt to Asset Ratio (X2) tidak berpengaruh terhadap Return Saham (Y).

Diketahui hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,137	2	,068	1,264	,292 ^b
Residual	2,432	45	,054		
Total	2,568	47			

Sumber: SPSS 22, data diolah peneliti, 2020

Dapat diketahui pada tabel ANOVA diatas nilai signifikansi sebesar 0,292, karena nilai sig. 0,292 > 0,05, dan Nilai f hitung adalah 1,264. Dan nilai f tabel dapat dilihat dari tabel f, dengan memperhatikan (K; n-k) = (3; 48-3)= 2,35 maka ditemukan f tabel sebesar 3,20. Maka disimpulkan 1,264 < 3,20 maka dinyatakan hipotesis H3 ditolak. Dengan demikian secara simultan Net Profit Margin (X1) dan debt to Asset Ratio (X2) tidak berpengaruh terhadap Return Saham (Y).

PENUTUP
Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2014-2018 dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh NPM dan DAR terhadap Return Saham sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dimana tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 1,526 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,014 yang artinya NPM tidak berpengaruh terhadap return saham.
2. Tidak terdapat pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dimana tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 0,125 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,014 yang artinya DAR tidak berpengaruh terhadap return saham.
3. Tidak terdapat pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Assets Ratio (DAR) secara bersama-sama terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dimana tingkat signifikansi sebesar 0,292 lebih besar dari 0,05 dan nilai f-hitung sebesar 1,264 lebih kecil dari f-tabel sebesar 3,20 yang artinya NPM dan DAR tidak berpengaruh terhadap return saham.

Saran

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi calon investor perlu mempertimbangkan faktor luar perusahaan seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar dan faktor

lainnya yang dapat mempengaruhi keuntungan berinvestasi pada perusahaan.

2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi return saham perusahaan yang belum diteliti dalam penelitian ini dan menambah sampel serta tahun yang digunakan untuk penelitian sehingga data yang dihasilkan lebih kuat.
3. Bagi akademisi hendaknya dapat memanfaatkan penelitian ini dengan baik dan bijak sebagai literatur, referensi dan sumber bacaan tentang pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Assets Ratio terhadap return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Debt, P., Equity, T. O., Per, E., D, S., Margin, P., & Return, T. (2012). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.15294/maj.v1i1.498>
- Hartono, J. (2016). Metode Penelitian Bisnis. Edisi Ke-6. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pamungkas, Y. A., & Haryanto, A. M. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Asset Turnover (TATO), terhadap Return Saham. *Journal Of Management*, 5(4), 1-12.
- Rahmawati, A. (2017). Kinerja Keuangan dan Tingkat Pengembalian Saham: Studi pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek

- Indonesia. *Esensi*, 7(1), 1–14.
<https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4724>
- Studi, P., & Administrasi, I. (n.d.). *Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. Miftakur Rochmah dan Edy Poernomo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiarti, R. R., Mbiti, P., Penelitian, Q. I. A., & Asset, T. (2007). *Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Total Asset, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*. www.tcpdf.org